UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ramai, Menjaminkah Demokratis? Ekspresi Online (In)Civility dan Kualitas Diskusi Demokratis dalam Politik Digital Indonesia (Analisis Wacana Kritis Akun TikTok @aniesbaswedan)
Ridho Firdaus Rahmat, Dr. Kuskridho Ambardi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv
ABSTRAK v
ABSTRACT **..... vi**
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Kajian Literatur 6
1.6 Kerangka Konseptual 10
1.6.1 Kualitas Diskursus Politik Online dalam Demokrasi Digital 10
1.6.2 *Online Incivility* dalam Diskusi Politik Digital 13
1.7 Metodologi Penelitian 20
1.7.1 Pendekatan Penelitian 21
1.7.2 Desain Penelitian 23
1.7.3 Sumber Data 23
1.7.4 Subjek Penelitian 24
1.7.5 Jenis Data 24
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data 26
1.7.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 27
1.7.8 Etika Penelitian 30
BAB II MEDIASI PERCAKAPAN DIGITAL DALAM PLATFORM TIKTOK 31
2.1 Norma Debat dalam Standar Politik Digital 31
2.2 TikTok sebagai Platform Komunikasi Politik Digital 35
2.2.1 Sejarah dan Transformasi Konsumsi Informasi Digital 35

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ramai, Menjaminkah Demokratis? Ekspresi Online (In)Civility dan Kualitas Diskusi Demokratis dalam Politik Digital Indonesia (Analisis Wacana Kritis Akun TikTok @aniesbaswedan)
Ridho Firdaus Rahmat, Dr. Kuskridho Ambardi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.2.2 Algoritma TikTok dan Mediasi Visibilitas Politik 36
2.2.3 Strategi Amplifikasi Kampanye Digital dalam TikTok 39
2.2.4 Kapitalisme Platform dan Komodifikasi Keterlibatan Digital 43
2.3 Ruang Publik Digital dan Artikulasi *Civil Society* dalam TikTok 46
BAB III RAGAM DAN REPRODUKSI WACANA *INCIVILITY* DALAM DISKUSI POLITIK DIGITAL 49
3.1 Ragam Bentuk Ekspresi *Incivility* 50
3.1.1 *Discursive Incivility*: Sarkasme, Pelabelan, dan Ridikulasi 50
3.1.2 *Vulgar Incivility* dan Penghinaan Terselubung 54
3.1.3 *Informational Incivility*: Insinuasi Finansial dan Rekam Jejak 56
3.1.4 *Discriminatory Incivility*: Stigma Etnis, Identitas, dan Gender 59
3.2 Penanda Paralinguistik dan Multimodalitas Wacana *Online Incivility* 62
3.2.1 *Emoji dan Kapitalisasi sebagai Penanda Nada* 62
3.2.2 Delegitimasi Visual: *Meme*, Karikatur, dan Relasi Teks-Gambar 64
3.3 Reproduksi Wacana *Online Incivility* 68
3.3.1 Pola Repetisi Ejekan Antarpengguna 68
3.3.2 Resonansi dan Amplifikasi Arah Wacana 71
3.4 Arah dan Sasaran *Online Incivility* 74
3.4.1 Poros Utama: Moralitas dan Legitimasi Politik 74
3.4.2 Komentar sebagai Arena Delegitimasi Lintas-Aktor 75
BAB IV PRAKTIK SOSIAL WACANA *ONLINE INCIVILITY* DALAM DISKUSI POLITIK DIGITAL 80
4.1 Performatif Debat di Era Post-Truth 80
4.2 Erosi Norma Deliberatif dalam Ruang Komentar 86
4.2.1 Dilema Monolog dan Runtuhnya Resiprositas Komunikasi 86
4.2.2 Kontestasi Narasi *Civil* dan *Uncivil* 91
4.3 Konflik Horizontal dalam Diskusi Politik Digital 98
4.3.1 Delegitimasi sebagai Mode Relasi Antarkubu 98
4.3.2 Stigma Identitas: *Incivility* menuju *Intolerance* 103
4.4 Relasi Kuasa dalam Ruang Komentar Politik 107
4.4.1 Kuasa atas Visibilitas 107

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ramai, Menjaminkah Demokratis? Ekspresi Online (In)Civility dan Kualitas Diskusi Demokratis dalam Politik Digital Indonesia (Analisis Wacana Kritis Akun TikTok @aniesbaswedan)
Ridho Firdaus Rahmat, Dr. Kuskridho Ambardi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.4.2 Kuasa atas Strategi Linguistik 110
4.5 Kuasa Struktural dalam Konteks Indonesia 112
BAB V PENUTUP 116
5.1 Kesimpulan 116
5.2 Limitasi Studi 121
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN 132

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ramai, Menjaminkah Demokratis? Ekspresi Online (In)Civility dan Kualitas Diskusi Demokratis dalam Politik Digital Indonesia (Analisis Wacana Kritis Akun TikTok @aniesbaswedan)
Ridho Firdaus Rahmat, Dr. Kuskridho Ambardi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Operasionalisasi Dimensi dan Tipe Online i*ncivility* 16
Tabel 1. 2 Operasionalisasi Penanda Paralinguistik dan Prosodik (Kapitalisasi dan Emoji) dalam *Online incivility* 18
Tabel 2. 1 Unggahan Gimik Politik oleh tiap Calon Presiden 2024 40
Tabel 3. 1 Temuan I*ncivility* Diskursif dalam Kolom Komentar 51
Tabel 3. 2 Temuan *Incivility* Vulgar dan Penghinaan Terselubung 55
Tabel 3. 3 Temuan *Incivility* Informasional (Insinuasi Finansial dan Rekam Jejak) 57
Tabel 3. 4 Temuan *Incivility* Diskriminasi (Etnis, Identitas dan Gender) 60
Tabel 3. 5 Temuan Penanda Paralinguistik (Emoji dan Kapitalisasi) 63
Tabel 3. 6 Temuan Delegitimasi Visual (*Meme* dan Karikatur) 66
Tabel 3. 7 Temuan Pola Repetisi Ejekan Antarpengguna 69
Tabel 3. 8 Temuan Pola Resonansi 72
Tabel 3. 9 Arah Sasaran Wacana *Incivility* (Lintas-Figur dan Antar-Kubu) 76
Tabel 4. 1 Distribusi Komentar dan Konsentrasi Keterlibatan (by *Likes*) berdasarkan Klasifikasi 83
Tabel 4. 2 Karakter Relasional Komentar pada Dimensi Praktik Diskursif 84
Tabel 4. 3 Distribusi Relasi Antar-Komentar 87
Tabel 4. 4 Peta Jenis Unggahan yang Menjadi Lokus Pengamatan 92
Tabel 4. 5 Perbandingan Respons *Civil* dan *Uncivil* pada Unggahan (U10) 93
Tabel 4. 6 Konteks Unggahan Kedelapan (U08) sebagai Unggahan Semi-Politik 100
Tabel 4. 7 Pertukaran Pelabelan Antarkubu Pendukung 102
Tabel 4. 8 Stigma Identitas Etnis, Rasial, dan Keagamaan dalam Korpus 104
Tabel 4. 9 Konsentrasi Visibilitas pada Lima Komentar Teratas 108
Tabel 4. 10 Distribusi Arah dan Sasaran Komentar 110

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ramai, Menjaminkah Demokratis? Ekspresi Online (In)Civility dan Kualitas Diskusi Demokratis dalam Politik Digital Indonesia (Analisis Wacana Kritis Akun TikTok @aniesbaswedan)
Ridho Firdaus Rahmat, Dr. Kuskridho Ambardi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Algoritmik dalam Distribusi Konten pada Platform Video Pendek 38

Gambar 2. Kode QR Lampiran Penelitian 132